

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Di era digital sekarang ini, persaingan segala aspek kehidupan semakin ketat, terutama pada persaingan di dunia kerja. Tenaga kerja saat ini, terutama *fresh graduate* wajib benar – benar menguasai bidangnya atau *skills* yang dimiliki. Hal tersebut dikarenakan akan sangat dibutuhkan pada perusahaan dimanapun. Seorang pakar atau professional tiba – tiba begitu saja menciptakan peraturan yang wajib dikuasai di dunia pekerjaan. Tetapi, harus menguasai baik dari segi teoritis maupun praktisnya. Untuk itu, setiap Perguruan Tinggi sebagai institusi atau tempat pendidikan seharusnya sanggup mencetak lulusan terbaik, dimulai dari menguasai teori dan prakteknya. Kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan di kampus saja belum relatif jika digunakan sebagai bekal saat memasuki dunia kerja, karenanya diharapkan sebuah acara aktivitas yang menempatkan mahasiswa berada dalam situasi kerja yang sebenarnya di lapangan.

Selain itu, mahasiswa hendaknya tidak hanya mengandalkan sebuah teori yang dipelajari dalam perkuliahan saja, tetapi juga menerapkan *soft skills* dan *hard skills* untuk mempermudah memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, begitu siswa menyelesaikan pendidikannya, mereka juga terbiasa mengasah keterampilan lain yang mendukung mereka setelah lulus. *Soft skills* merupakan sebuah keterampilan yang berkaitan dengan kepribadian seseorang untuk menunjang pekerjaan dan hubungan interpersonal di lingkungan kerja. Sedangkan *Hard skills* merupakan sebuah keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan. Dalam hal ini, diperlukan keahlian khusus yang dapat diandalkan seseorang untuk menunjang keberhasilan pekerjaannya. Hal tersebut dikarenakan, *hard skills* harus fokus pada tindakan nyata berupa proses penyelesaian tugas yang menjadi tanggung jawabnya (Oktiara Anjarsari, 2018). Tidak ada yang menjadi lebih penting antara teori, *soft skills* dan juga *hard skills*. Semuanya sama pentingnya untuk pelatihan dan peningkatan lebih lanjut bagi

mahasiswa/ I agar dapat mengenal dunia kerja. Mahasiswa/ I harus mampu menyeimbangkan dan menerapkan semua keterampilan dengan aktivitas yang sudah disebutkan diatas. Hal tersebut bertujuan agar dapat menempatkan mahasiswa berada dalam situasi kerja yang sebenarnya di lapangan.

Salah satu yang menjadi utama bagi mahasiswa untuk bisa terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya mahasiswa hanya dibutuhkan kesiapan, ketika setelah lulus kuliah nanti. Seperti kita tahu, sekarang ini banyak hambatan-hambatan yang di lalui oleh mahasiswa selama belajar di dunia perkuliahan. Salah satunya yaitu ketidakpahaman terhadap praktik di lapangan saat menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan serta keterbatasan waktu dan ruang yang mengakibatkan ilmu yang didapat masih terbatas. Oleh karena itu, banyak Universitas yang mengadakan mata kuliah Kerja praktik atau profesi. Dimana semua mahasiswa dituntut untuk mendapatkan pengetahuan yang tidak diajarkan di dunia perkuliahan, serta memperoleh pengalaman di dunia kerja agar apabila lulus nanti mahasiswa sudah siap untuk menghadapi keprofesionalan dunia kerja yang sebenarnya.

Adapun yang dimaksud praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori, sedangkan profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan) tertentu. Maka praktik profesi adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk mengarahkan mahasiswa untuk dapat bekerja secara nyata dan terstruktur dengan ilmu atau keterampilan yang didapat saat perkuliahan. Bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap pakai dan berkualitas. Mata kuliah praktik profesi ini juga merupakan salah satu syarat mahasiswa/ i untuk dapat mengajukan tugas akhir pada semester selanjutnya. Pada mata kuliah praktik profesi ini di harapkan mahasiswa/ i dapat memperoleh pengalaman secara langsung mengenai kondisi yang ada di lapangan serta dapat mengaplikasikan ilmu - ilmu yang di dapatkan selama perkuliahan pada dunia kerja yang sebenarnya.

Dengan melihat fenomena yang sudah dijelaskan diatas, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) juga menyediakan mata kuliah Kerja Profesi (KP). Hal tersebut bertujuan untuk membantu para mahasiswa/ i dalam melakukan aktivitas yang nantinya akan berguna pada dunia kerja. Maka dari itu, aktivitas Kerja Profesi adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh apabila telah

mempunyai maksimal total SKS yaitu 100. Selain itu, Kerja Profesi (KP) juga menampilkan citra nyata buat mahasiswa terkait dengan dunia kerja dan secara aktif dapat menaikkan wawasan yang lebih lagi dimulai berdasarkan pengetahuan, *experience*, maupun *skills* di dunia kerja, dimana hal itu sesuai dengan pengaplikasian yang telah didapat atau diajarkan pada mahasiswa/i semasa perkuliahan melalui beberapa mata kuliah yang telah selesai ditempuh, maka perbandingan teori perlu ditingkatkan melalui kerja profesi dan konsep-konsep terkait bidang kerja.

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) memiliki salah satu program studi yaitu Ilmu Komunikasi. Program Studi Ilmu Komunikasi menggunakan dua *minor* yaitu *Public Relations* (PR) dan *Broadcasting Journalism* (BJ). Mahasiswa yang menentukan minornya sendiri sesuai dengan keminatan yang dimiliki mahasiswa. Minor *Broadcasting Journalism* mewajibkan lebih pada buat mengenal dan beradaptasi menggunakan beberapa praktek kegiatan jurnalistik dengan mencari, mengelola, menulis maupun menyebarkan fakta kepada publik melalui media massa. Sedangkan, yang memilih minor dengan *Public Relations*, seorang mahasiswa tersebut harus sanggup mengelola jalannya komunikasi yang dimana secara langsung berhubungan dengan beberapa para *stakeholders* dan *shareholders internal public relations* dan *external public relations*.

Sebagai seorang mahasiswa dengan *minor Broadcasting Journalism* yang mengambil kerja profesi media yakni radio. Sejak pertama kali muncul sampai sekarang, siaran radio tetap sebagai pilihan masyarakat dunia untuk menerima berbagai informasi dan hiburan. Meskipun, tidak menampilkan visualisasi seperti media cetak atau media elektronik lainnya (televi dan internet), siaran radio tetap mempunyai kelebihan. Lantaran siaran radio dapat menggunakan secara cepat dan langsung pada penyampaian pesannya. Selain itu, radio merupakan media komunikasi yang masih bertahan sampai saat ini. Tetapi di zaman yang terbaru ini, radio kesulitan buat mendapatkan pendengar yang banyak. Hal tersebut dikarenakan di zaman sekarang, orang - orang lebih memilih memakai media umum lainnya seperti *Youtube*, *Instagram*, dan juga terdapat layanan *streaming music* misalnya *Apple Music*, *Spotify*, *Joox* dan lainnya buat mendengarkan musik dan kabar terkini. Oleh karena itu, stasiun radio sekarang juga ikut menciptakan konten menarik melalui media sosial

mereka seperti *Youtube, Instagram, Twitter, Facebook* dan layanan *streaming music* seperti *Apple Music, Spotify, Joox*. Sehingga, bisa menambah minat dari para pendengar radio serta pemasarannya (Nurmawati, 2020).

Dalam pelaksanaannya, radio sendiri memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal agar membuat siaran yang bisa menarik perhatian pendengar sebanyak – banyaknya. Salah satunya orang yang bekerja pada radio haruslah memiliki kreatifitas yang tinggi. Dimana seorang Konten Kreatif adalah orang yang dibalik layar membuat materi siaran program baik On Air ataupun Digital. Praktikan sendiri magang di Bens Radio sebagai kreatif konten sekaligus menjadi produser dalam acara *prime time*. Tugas Praktikan membuat *script* penyiar, membuat konten pra promo dan promo di On Air, membuat konten Digital seperti (*Instagram, Twitter, Facebook, dan Tik-Tok*), mengevaluasi program On Air dan Digital setiap 1 minggu sekali. Bens Radio 106,2 FM mempunyai banyak program acara yang menarik. Antara lain yaitu, Program *Prime Time* (Kopi Betawi dan Angin Sore), *Regular Time* (Pantun Ceplis Ceplos, Ngeronda, Bang Jacks, Bens Cafe), *Special Program* Komunitas (Asal Gobleg, Bollymania, Nyanyian Fals, Begadang, Sohibil Hikayat).

Praktikan diminta untuk menjadi Konten Kreatif dalam Program acara *Prime Time* (Kopi Betawi dan Angin Sore) di Bens Radio 106,2 FM. Dimana, Bens Radio sendiri ingin meningkatkan jumlah pendengar dan memfokuskan program acara *prime time* Bens Radio yang awalnya pendengarnya hanya *range* C-D berubah ke *range* pendengar B-C agar tetap eksis di udara/ On Air. Hal tersebut bertujuan agar Bens Radio dapat menjalankan fungsi media yang dapat menginformasikan, mengedukasi mengenai Budaya Betawi, dan juga menghibur pendengar lewat udara/ On Air. Sebagai konten kreatif sekaligus menjadi produser di acara *prime time*, posisi Praktikan dibawah pengawasan Kepala Radio dan Manager Bens Radio yaitu sebagai pembimbing kerja Praktikan. Mengingat Bens Radio dimasa sekarang adanya pengurangan karyawan, oleh karena itu posisi Praktikan hanya dibawah pengawasan pembimbing kerja saja. Laporan ini dibuat dan disusun oleh penulis berdasarkan pengalaman yang didapatkan selama melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) di Bens Radio 106,2 FM. Dalam laporan Kerja Profesi (KP) ini, Praktikan juga menjabarkan pelaksanaan kerja sebagai Konten Kreatif pada program acara *prime time* di

Bens Radio 106,2 FM. Serta pengetahuan yang didapatkan selama aktivitas Kerja Profesi (KP) berlangsung dan juga hambatan - hambatan yang didapat dan bagaimana cara mengatasinya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi Sebagai Konten Kreatif Pada Program Prime Time di Bens Radio

1. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam dunia kerja, dan pengalaman terkait Konten Kreatif dalam perusahaan media yaitu Bens Radio.
2. Menerapkan teori yang sudah dipelajari semasa perkuliahan dengan kegiatan Konten Kreatif yang dilakukan pada perusahaan media yaitu Bens Radio.
3. Melakukan Kerja Profesi sesuai dengan keminatan yang dimiliki mahasiswa yaitu Minor *Broadcasting Journalism*.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Sebagai Konten Kreatif Pada Program Prime Time di Bens Radio

1. Kerja Profesi (KP) dapat memberikan kesempatan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya untuk memperoleh pengalaman kerja sekaligus mempraktekkan konsep atau teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam kegiatan praktik di perusahaan secara nyata.
2. Memenuhi prasyarat mata kuliah Kerja Profesi (KP) di Universitas Pembangunan Jaya.
3. Mengetahui gambaran jelas mengenai tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Kegiatan Kerja Profesi (KP) yang dilaksanakan di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio). Bens Radio merupakan perusahaan Radio

komersil swasta yang dikelola oleh keluarga alm. Benyamin Suaeb. Berdiri sejak 5 Maret 1990, Bens Radio masih eksis hingga hari ini pada *positioning* Radio Etnik Betawi. Memiliki *tagline*/jargon yang selalu digaungkan dan tidak lekang oleh waktu, yaitu “*Betawi Punye Gaye, Selera Siape Aje*”. Bens Radio yang berlokasi di Jl. Tarumanegara No.45 Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten, 15419. Bens Radio memiliki bangunan milik sendiri seluas kurang lebih 1.100 M², lokasi ini merupakan awal mula terbentuknya Bens Radio.

Bangunan dan lingkungan yang luas, terdiri dari parkir, halaman, kantin, panggung *off-air*, serta kantor dan studio siaran. Studio siaran terdiri dari 2 (dua) ruangan siaran yang dirancang kedap suara dan minimalis, dari luar tampak kesan rumah adat Betawi namun dibalut dengan *modern* dan kekinian (Bens Radio, 2021). Tempat kerja profesi Praktikan sekarang ini berada di halaman kafe Engkong. Alasan lain mengapa Praktikan di *outdoors* dikarenakan, untuk meminimalisir penyebaran COVID-19, tempat kerja Praktikan diubah dari *indoors* menjadi *outdoors* yakni disebelah studio penyiaran ada halaman kafe Engkong. Pendengar yang akrab disapa “*Abang, None, Ncang, Ncing, Nyak, Babe*” juga wajib dilontarkan sebagai panggilan khas dari budaya Betawi. Salah satu visi misinya, Bens Radio akan selalu hadir memberikan informasi *up to date* yang beragam, mulai dari berita, *entertainment*, hingga seputar seni budaya Betawi, serta memainkan lagu-lagu yang beragam dan mengikuti *trend* saat ini di berbagai genre, seperti Pop Indonesia, Dangdut, Religi, hingga lagu-lagu daerah Betawi dan seluruh lagu-lagu Benyamin S.

Praktikan melakukan kerja profesi pada *support* divisi *Creative* di Bens Radio, namun sebagai tim *intern*, Praktikan juga diwajibkan *support* sebagai Produser di program acara *prime time*. Alasan Praktikan ditempatkan di bagian konten kreatif sekaligus menjadi produser di acara *prime time* dikarenakan Bens Radio hanya membuka mahasiswa/l magang di acara *prime rime* untuk memfokuskan atau meningkatkan keeksistensian Bens Radio di era sekarang. Dimana, Bens Radio sekarang mencoba mengubah *range* pendengar yang awalnya B-C menjadi *range* B-C. Selama melaksanakan Kerja Profesi, Praktikan melakukan WFO (*Work from Office*) 3 hari dalam seminggu dan WFH (*Work from Home*) 2 hari dalam seminggu. Selama WFH (*Work from Home*), Praktikan

memegang beberapa pekerjaan antara lain, Praktikan mengikuti beberapa pekerjaan yang sudah tersedia di *website Click Up*. Lewat *Click Up*, Praktikan mengerjakan *work plan* untuk program On Air yaitu khusus program acara *prime time* (Kopi Betawi dan Angin Sore) dan Digital seperti (*Instagram, Twitter, Facebook, dan Tik-Tok*) lebih mudah dan ter-arah, *memonitoring* program acara *prime time*, dan *competitor checking*. Sedangkan selama WFO (*Work from Office*), Praktikan memegang beberapa pekerjaan antara lain, Praktikan mengerjakan membuat konten pra promo dan promo On Air di acara *prime time* (Kopi Betawi dan Angin Sore), mengevaluasi program On Air dan Digital setiap 1 minggu sekali dan membantu penyiar dalam menelpon pendengar pada saat siaran berlangsung.

Alasan Praktikan memutuskan untuk melakukan Kerja Profesi di PT. Radio Bergaya Nyanyian Irama Sejati (Bens Radio) karena ingin mengetahui bagaimana aktivitas - aktivitas yang dibutuhkan oleh perusahaan media yaitu Radio serta Praktikan juga ingin menambahkan pengalaman kerja di bidang tersebut yaitu *Creative Content Plan* sekaligus sebagai Produser. Dimana Praktikan mempraktikan pengetahuan dan wawasan yang sudah di dapat semasa perkuliahan. Berdasarkan laporan diatas, laporan ini disusun agar untuk mendalami kajian Ilmu Komunikasi yang sudah Praktikan pelajari selama perkuliahan. Mata kuliah yang dapat Praktikan kaitkan dengan bidang pekerjaan selama magang di Bens Radio yaitu mata kuliah *Public Speaking*, Produksi Berita Televisi, Hubungan Masyarakat *Online*, Produksi Media Hubungan Masyarakat. Selain itu, Bens Radio sendiri dapat menjalankan fungsi media yang baik dan benar seperti menginformasikan, mengedukasi Budaya Betawi, dan menghibur dengan cara yang unik kepada pendengar.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

NO	KEGIATAN	MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan CV, Portofolio dan Surat																												
2	Mencari informasi yang membuka lowongan magang di																												
3	Mengirimkan CV beserta dokumen lain ke beberapa																												
4	Menghadiri beberapa proses interview di beberapa perusahaan.																												
5	Melengkapi semua prasyarat Kerja Profesi																												
6	Persetujuan tanda tangan kontrak dari																												
7	Pelaksanaan KP																												
8	Pelaksanaan Bimbingan KP																												
9	Menyusun pembuatan laporan Kerja Profesi																												

Tabel 1. 1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

Dalam melaksanakan tahapan Kerja Profesi, Praktikan sudah melewati beberapa tahapan yang dimulai sejak bulan April hingga Juni yang dimulai dengan mencari perusahaan atas rekomendasi para dosen, dan teman di *group* hingga sampai kenalan dari orang tua, bertanya kepada kaka tingkat, maupun info dari akun media sosial seperti *instagram* dan *tik-tok* yang membuka lowongan Kerja untuk *internship*. Pada awal bulan April-Juni Praktikan sudah mengirimkan banyak CV beserta beberapa dokumen lain yang tertuju pada banyak perusahaan. Dimulai dari bulan April sampai bulan Juni Praktikan sudah mulai mengirimkan CV, surat lamaran dan portofolio ke beberapa perusahaan terkait seperti, TVRI, Kompas, Visinema *Pictures*, Kompasiana, dan Trans TV. Praktikan mengalami hambatan yakni tidak adanya jawaban atau respon serta panggilan lagi dari perusahaan tersebut. Tetapi Praktikan tidak pantang menyerah begitu saja, Praktikan tetap mengirimkan banyak CV beserta beberapa dokumen lain yang tertuju pada perusahaan media lainnya.

Pada tanggal 11 Juni 2021, Praktikan mendapat info dari kenalan dari orang tua Praktikan sendiri untuk mengirimkan CV beserta beberapa dokumen lain pada perusahaan media yaitu Bens Radio. Setelah beberapa hari, Praktikan

mendapatkan panggilan *interview* tahap 1 dengan HCM (*Human Capital Management*) Bens Radio melalui aplikasi *zoom meeting* di tanggal 15 Juni 2021. Kemudian pada tanggal 17 Juni 2021, Praktikan melakukan *interview* tahap 2 dengan HCM (*Human Capital Management*) Bens Radio. Namun setelah beberapa hari setelah melewati proses *interview* tahap 1 dan 2, Praktikan dikabarkan bisa bergabung dengan Bens Radio sebagai *Internship*. Pada bulan yang sama, Praktikan sudah melengkapi semua prasyarat kerja profesi diantara lainnya ada, transkrip nilai, surat pengantar prodi, form pengajuan dan juga form penerimaan dari Universitas. Kemudian, Praktikan menandatangani persetujuan surat penerimaan magang dari perusahaan media Bens Radio tersebut. Praktikan mulai melakukan kerja profesi dengan sistem *mix* yaitu WFO (*Work from Office*) selama 3 hari dalam seminggu dan WFH (*Work from Home*) selama 2 hari dalam seminggu, di tanggal 22 Juni 2021. Praktikan memulai proses *internship* selama 3 bulan yaitu pada tanggal 22 Juni – 13 September 2021 dengan pelaksanaan kerja profesi pada hari Senin – Jumat pukul 09.00 – 17.00 WIB.

Namun, ketika ada *event*, Praktikan bisa melaksanakan kerja profesi hingga melebihi diatas jam 18.00 WIB. Selain itu, setiap minggu di hari Senin ada MoM (*Minutes of Meeting*) untuk mengetahui sampai mana *progress* program acara *prime time* dalam setiap minggunya. Dalam melaksanakan Kerja Profesi, Praktikan memiliki kewajiban menyusun laporan Kerja Profesi dan juga bimbingan. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi selama 60 hari tidak termasuk hari libur, yang dimana ada pada tanggal merah tetap melakukan pekerjaan secara WFH (*Work from Home*) maka total Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi yaitu adalah 480 Jam.